

ABSTRAK

Nuranni Banuputri: **Penilaian Produk Aksesoris Kalung Hasil Pengolahan Sampah Plastik dengan Teknik *Thermoforming***. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Busana. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian produk aksesoris berupa kalung hasil pengolahan sampah plastik berdasarkan teori produk menurut W. H. Mayall dan estetika produk sehingga dapat memberikan contoh karya inovasi baru berupa kalung yang terbuat dari sampah plastik dengan menggunakan teknik *thermoforming*, yaitu proses industri pada lembaran plastik (atau film) diproses menjadi bentuk yang baru menenggunakan suhu panas dan tekanan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal tersebut dilakukan untuk memotret penelitian ini secara menyeluruh, luas, dan mendalam.

Setelah produk aksesoris kalung telah dibuat, produk ini akan melewati tahap penilaian produk oleh 5 (lima) informan yang ahli di bidang produk aksesoris untuk memperoleh data penelitian. Penilaian akan difokuskan pada teori produk menurut W. H. Mayall, dan teori estetika produk (penerapan unsur dan prinsip desain) dengan teknik wawancara secara terbuka untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dalam memberikan penilaian dan pendapat yang berkaitan terhadap objek yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil pengolahan sampah plastik menggunakan teknik *thermoforming* dapat dijadikan bahan baku pembuatan produk aksesoris kalung dengan penerapan teori produk dan estetika produk. Dari segi teori produk, para informan berpendapat produk aksesoris kalung memiliki hasil maksimal dengan *finishing* yang perlu ditingkatkan, bentuk kalung cukup beragam, penampilan kalung sudah menarik, dan kenyamanan pada saat pemakaian kalung dinilai cukup nyaman. Adapun dari segi estetika produk, bentuk kalung sudah cukup baik, tekstur kalung dapat menjadi keunikan tersendiri pada produk kalung, warna kalung sudah sesuai dengan *style* yang peneliti buat, keharmonisan warna pada kalung cukup baik, proporsi kalung cukup baik, keseimbangan kalung sudah simetris, serta adanya pusat perhatian pada kalung terletak pada kombinasi dari tekstur serta warna pada kalung. Dengan demikian, teknik ini dapat digunakan sebagai inovasi baru dalam pembuatan produk aksesoris kalung.